

LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL PADA WANITA USIA LEBIH DARI 35 TAHUN di RSUP Dr. KARIADI, SEMARANG, TAHUN 2008

Damayanti AR, Pramono BA, Bagian Obstetri dan Ginekologi,
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, RSUP Dr. Kariadi, Semarang

ABSTRAK

Tujuan : untuk menilai hasil akhir kehamilan pada wanita yang berusia 35 tahun atau lebih

Populasi : wanita yang berusia 35 tahun atau lebih saat bersalin selama 1 tahun, mulai 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2008, di RS dr. Kariadi, Semarang.

Metode : informasi mengenai maternal, kehamilan dan hasil akhir neonatus didapatkan dari catatan medik

Hasil : Dua ratus delapan puluh tiga kehamilan pada wanita berusia 35 tahun atau lebih didapatkan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2008, dengan rentang usia 35 – 46 tahun, dengan 37 wanita merupakan nullipara. Enam diantaranya mengalami kehamilan multipel. Dengan angka persalinan prematur yang cukup tinggi, yaitu 48 kehamilan. Didapatkan 14 kematian janin intrauterin. Kejadian pertumbuhan janin terhambat ditemukan pada 9 kehamilan dan 7 kehamilan didapatkan berat bayi lahir besar masa kehamilan. Angka kejadian hipertensi dalam kehamilan pada usia tua juga didapatkan cukup tinggi, dimana ditemukan 29 kehamilan dengan pre eklampsia berat, 22 pre eklampsia ringan, 3 eklampsia, 7 superimposed preeklampsia, 11 hipertensi gestasional, 4 hipertensi kronis dengan 5 kejadian sindroma HELLP. Cara persalinan, 161 persalinan spontan, 60 sectio caesarea, 48 ekstraksi vakum, 1 ekstraksi forceps, dan 13 wanita dengan persalinan sungsang. Didapatkan 3 kejadian perdarahan post partum yang disebabkan atonia uteri, yang kemudian dilakukan histerektomi, dengan 1 kejadian maternal yang disebabkan oleh atonia uteri.

Kesimpulan : Ibu usia tua berhubungan dengan meningkatnya angka kejadian kematian janin intra uterin dan komplikasi obstetri lainnya. Pengelolaan antepartum yang lebih, diperlukan pada kehamilan pada usia tua.

Kata kunci : *usia tua, kematian janin intra uterin, komplikasi obstetri.*